

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan tercipta manusia yang berpengetahuan tinggi dan berakhlak mulia demi masa depan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha sadar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai – nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan sekitar. Pada dasarnya pendidikan mengacu pada perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor yang berarti menghendaki adanya keseimbangan antara perkembangan intelektual, kepribadian maupun keterampilan siswa.

Sekolah sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan anak didik menghadapi kehidupan masa depan dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam hal ini sekolah merupakan tempat yang tepat untuk mewujudkan pendidikan yang dapat menciptakan manusia yang cerdas, kreatif, terampil dan sebagainya. Kondisi sekolah yang berkualitas pastinya tidak akan meragukan lagi untuk peserta didik mengikuti proses belajar. Dengan kondisi sekolah yang memadai maka kondisi belajar yang diharapkan oleh guru dan siswa pasti akan terwujud.

Kondisi belajar di sekolah tidak jauh dari lingkungan belajar yang ada di kelas, lingkungan belajar yang ada di kelas merupakan salah satu faktor pendorong agar siswa nyaman dalam proses pembelajaran, karena ruang kelas merupakan tempat yang selalu siswa jumpai ketika siswa berada di sekolah. Jika lingkungan belajar yang di tempati memiliki ruang yang cukup untuk para siswa, sarana prasarana lengkap, tempat duduk dan meja tertata rapi, alat dan media pembelajaran memadai, maka hasil belajar yang akan diperoleh siswa pastinya akan memuaskan. Hal ini berkaitan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN No. 27 Duingingi Kota Gorontalo. Di sekolah tersebut lingkungan belajar yang ada sudah terbilang rapi, indah dan bersih. Namun di salah satu kelas yang ada, yakni kelas IV, ketika proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa

siswi yang ada di kelas tersebut keluar masuk kelas tanpa ada rasa segan atau takut kepada guru yang sedang mengajar. Jika siswa siswi tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik, maka akan berdampak pada hasil belajar dari siswa tersebut.

Dengan kondisi seperti ini, maka guru akan kesulitan untuk membantu siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal atau sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun keluhan yang didapatkan dari wali kelas IV tersebut bahwa kendala yang didapatkan di dalam kelas yakni masih kurangnya alat atau media belajar di kelas, kemudian sulitnya siswa siswi ketika dibentuk menjadi kelompok, ketika dibentuk menjadi dua atau lebih kelompok maka hanya beberapa siswa yang aktif dalam proses pembelajaran itu dan siswa lainnya hanya sibuk bermain dan mengganggu teman lainnya. Hal tersebut dirasakan juga oleh beberapa siswa yang aktif, mereka mengatakan bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang suka bermain di dalam maupun di luar kelas dan juga mengganggu siswa lainnya. Hal ini kan berdampak pada hasil belajar siswa.

Dari beberapa nilai siswa yang telah peneliti amati, rata – rata nilai mata pelajaran IPS dari siswa siswi tidak jauh dari nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sangat bermanfaat untuk siswa, karena IPS mengajarkan siswa tentang nilai – nilai sosial sehingga siswa bisa menjadi masyarakat yang bermoral dan membanggakan negara. Hal inilah yang harus di perhatikan oleh guru, agar melalui mata pelajaran IPS dan lingkungan belajar yang memadai maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan maksimal. Agar ketika setiap siswa yang akan menghadapi ujian nasional nanti, siswa tersebut telah siap dengan pengetahuan yang telah diperoleh dari kelas sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas maka timbul permasalahan yang perlu dikaji yang berhubungan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sehingga hal inilah yang menyebabkan peneliti mengambil judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD No. 27 Duingingi Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya alat dan media pembelajaran di kelas IV SD No. 27 Duingi Kota Gorontalo
2. Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran IPS
3. Hasil belajar siswa yang masih kurang atau tidak jauh dari nilai KKM

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah ialah “Adakah Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD No. 27 Duingi Kota Gorontalo”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD No. 27 Duingi Kota Gorontalo”

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk mengoptimalkan lingkungan belajar di sekolah untuk pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SD No. 27 Duingi Kota Gorontalo

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi guru tentang pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa sehingga guru dapat memberikan bantuan dan perhatian kepada siswa yang prestasi belajarnya rendah di sekolah sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

c. Bagi Siswa

Memberikan masukan yang penting dalam perkembangan dan peningkatan mutu ilmu pendidikan dan diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya di sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

Memberikan informasi bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan peneliti dibidang pendidikan.